
Bahasa Indonesia UMPTN 1999 Rayon A

Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran dan apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti. Untuk menjelaskan bagaimana pendidikan masa depan harus dilaksanakan berbagai tuntutan, kebutuhan, dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat perlu dicermati secara seksama. Berbagai tuntutan itulah nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri. Dunia kerja misalnya dapat dipastikan akan menuju kepada spesialisasi dan profesionalisasi.

Sementara itu, ada pergeseran apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan sehingga masyarakat menjadi longgar terhadap berbagai perilaku yang kurang lazim dalam budaya Indonesia. Misalnya, mencium pipi antara dua insan yang berlainan jenis di muka umum, pergaulan bebas antara remaja. Itu semua menjurus kepada penyimpangan norma agama.

01. Kutipan di atas menyatakan

- (A) fakta
- (B) pendapat
- (C) analisis
- (D) pembuktian
- (E) deskripsi

02. Kalimat topik dalam paragraf yang pertama terdapat pada

- (A) kalimat 1
- (B) kalimat terakhir
- (C) kalimat 1 dan 2
- (D) kalimat 3
- (E) kalimat 2 dan 3

03. Kedua paragraf di atas menggunakan bentuk

- (A) narasi
- (B) eksposisi
- (C) deskripsi
- (D) argumentasi
- (E) persuasi

04. Yang dipersoalkan dalam kutipan di atas

- (A) pergeseran norma agama
- (B) perubahan pandangan terhadap berbagai aspek kehidupan
- (C) pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia
- (D) perubahan pendidikan masa depan
- (E) perilaku masyarakat Indonesia masa kini

05. Kata *apresiasi* dalam kalimat pertama kutipan di atas berarti

- (1) penghargaan.
- (2) penilaian.
- (3) penafsiran.
- (4) pemahaman.

06. Bang Komar sering disebut pahlawan, ia sendiri tidak tahu sebabnya.

Kata *pahlawan* pada kalimat di atas seharusnya ...

- (A) dimulai dengan huruf kapital.
- (B) diapit dua tanda petik.
- (C) dalam tanda kurung.
- (D) ditulis dengan huruf miring.
- (E) digarisbawahi.

07. Cara penyerapan kata yang menghasilkan kata seperti komoditas berlaku untuk kata-kata di bawah ini, *kecuali*

- (A) *unity*
- (B) *faculty*
- (C) *mobility*
- (D) *entity*
- (E) *plurality*

08. Makna reduplikasi pada kata tumbuh-tumbuhan dalam kalimat Kebun Raya Bogor dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan tropis terdapat pada kalimat

- (A) Anak yang akan disunat dinaikan ke atas singa-singa.
- (B) Mobil-mobilan itu digerakan dengan tenaga surya.
- (C) Buku ini kuberikan kepadamu sebagai kenang-kenangan.
- (D) Kami terkejut melihat orang-orangan di depan pintu rumah mereka.
- (E) Kalian harus menguasai tari-tarian dengan sempurna.

09. Pada tahun 1945 seluruh rakyat berjuang mempertahankan kemerdekaan.

Makna imbuhan *ber* – pada kata *berjuang* sama dengan makna imbuhan *ber* – pada kata yang dicetak miring dalam kalimat

- (A) Adik *bersepeda* ke sekolah.
- (B) Ibu itu *beranak* tiga orang.
- (C) Saya *berabang* kepada anak Pak Marto.
- (D) Sekujur tubuh kami *berkeringat*.
- (E) Jangan *berbicara* keras-keras!

10. Karena kusta bukan penyakit menular, penderita kusta tidak perlu diasingkan.

Pola gabungan kata *penyakit menular* dalam kalimat di atas sama dengan pola gabungan kata dalam kalimat

- (A) Banyak *pedagang eceran* yang sulit mendapatkan modal.
- (B) *Sepak terjangnya* sangat tidak terpuji sehingga ia tidak disukai bawahannya.
- (C) Orang itu tidak mengakui *darah dagingnya* sendiri.
- (D) *Anak cucunya* kini menderita akibat perbuatannya di masa muda.
- (E) *Suami istri* itu hidup rukun dan bahagia sampai saat ini.

11. *Orang berkemeja biru itu pandai.*
Ia menduduki jabatan penting.

Penggabungan yang tepat bagi kedua kalimat di atas adalah

- (A) Orang berkemeja biru itu pandai dan menduduki jabatan penting.
- (B) Ia menduduki jabatan penting di kantornya sebab itu pandai.
- (C) Orang berkemeja biru yang menduduki jabatan penting itu pandai.
- (D) Orang berkemeja biru itu pandai meskipun menduduki jabatan penting.
- (E) Orang itu menduduki jabatan penting agar supaya pandai.

12. *Para orang tua yang pada tubuh anaknya ada benjolan hendaknya waspada.*

Frase yang menyatakan keterangan subjek dalam kalimat di atas adalah

- (A) ada benjolannya
- (B) tubuh anaknya
- (C) yang pada tubuh anaknya ada benjolan
- (D) hendaknya waspada
- (E) anaknya ada benjolan

13. *Paket pertama mengambil tema puasa dan krisis moral.*
Paket kedua mengambil tema prospek ekonomi rakyat.

Kedua kalimat di atas dapat dijadikan kalimat majemuk dengan konjungsi

- (A) dan
- (B) bahkan
- (C) padahal
- (D) sedangkan
- (E) tetapi

14. Bahasa Indonesia tidak mengenal sistem kala. Untuk menyatakan waktu, dipakai kata tertentu. Semua kalimat berikut mengandung unsur waktu, *kecuali*

- (A) Sudah jatuh tertimpa tangga.
- (B) Sekarang semuanya saya mulai dari awal.
- (C) Sebelumnya ia bekerja di pabrik batako.
- (D) Jum'at siang ia tertabrak kereta api
- (E) Ia diminta bapaknya menjaga pabrik.

15. Para ahli memperkirakan bahwa hari ini berawan.

Berdasarkan unsur fungsinya, kalimat di atas berpola sama dengan kalimat

- (A) Darmawan menyuruh saya beristirahat.
- (B) Kami telah memperbaiki sepeda yang rusak.
- (C) Sartono menghadiahi Rinawati kado ulang tahun.
- (D) Hal itu akan menjadi tanggung jawab kami.
- (E) Kegiatan ini merupakan program akhir tahun.

16. Hiponim kata burung tertera dalam kalimat-kalimat di bawah ini, *kecuali*

- (A) Merpati banyak dipelihara orang.
- (B) Perkutut Pak Marto suaranya bagus.
- (C) Populasi kakaktua putih makin berkurang.
- (D) Itik liar dilindungi oleh pemerintah.
- (E) Merak dilindungi oleh pemerintah.

17. No. 47 UMPTN ' 99

Makna kata *kendala* terdapat dalam kalimat

- (A) Soal usia merupakan hal yang menghambat dalam menyelesaikan tugasnya.
- (B) Pihak perbankan hendaknya lebih memberi perhatian pada kesulitan yang dihadapi pengusaha ekonomi lemah.
- (C) Dalam pertemuan itu dibahas sarana-sarana untuk mengatasi bahaya banjir yang selalu melanda daerah itu.
- (D) Persoalan bahan baku bukan merupakan satu-satunya masalah industri skala menengah dan kecil.
- (E) Keterbatasan modal itu antara lain disebabkan oleh produk yang mereka hasilkan dijual dengan sistem kredit.

18. Bila kita melakukan suatu pekerjaan, hendaknya menyelesaikan sampai tuntas.

Pernyataan di atas sesuai dengan arti peribahasa

- (A) Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui.
- (B) Esa hilang dua terbilang.
- (C) Bagai api dalam Sekam.
- (D) Berlayar sampai ke pulau, berjalan sampai ke batas.
- (E) Kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang galah.

19. Semua karya sastra berikut berbentuk prosa, *kecuali*

- (A) *Layar Terkembang* oleh Sultan Takdir Alisjahbana.
- (B) *Salah Asuhan* oleh Marah Rusli.
- (C) *Robohnya Surau Kami* oleh A.A. Navis.
- (D) *Burung-burung Manyar* oleh Mangunwijaya.
- (E) *Surat Kertas Hijau* oleh Sitor Situmorang.

20. *Pembangunan pertanian tidak hanya membatasi pada pengembangan tanaman tradisional.*

Kalimat di atas dianggap tidak efektif karena penggunaan kata yang salah. Kata yang salah itu adalah

- (A) pembangunan
- (B) tidak
- (C) membatasi
- (D) tanaman
- (E) tradisional

21. *Benarkah orang dapat hidup tanpa pertolongan orang lain.*

Kalimat di atas termasuk kalimat tanya retorik.

SEBAB

Kalimat tanya retorik ialah kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban.

22. *Kalau kamu berdarah bali, lawanlah orang itu.*

Penggunaan berdarah bali dalam kalimat di atas adalah benar.

SEBAB

Darah bali dalam kalimat Kalau kamu berdarah bali, lawanlah orang itu, tidak berarti darah orang Bali.

23. Konfiks *ke – an* pada umumnya berfungsi membentuk kata benda.

SEBAB

Kata kecantikan, kecanggihan, dan keragaman berjenis kata benda.

24. *Keberhasilan dari pada pembelajaranmu ditentukan oleh usahamu sendiri.*

Kalimat di atas tidak baku.

SEBAB

Hubungan milik dalam bahasa Indonesia dapat dinyatakan dengan menderetkan kata bersangkutan tanpa kata depan.

25. Reduplikasi yang bermakna berbalasan terdapat dalam kalimat berikut

- (1) Mereka melompat-lompat kegirangan.
- (2) Hobi anak gadis itu jahit-menjahit.
- (3) Bekerjalah, jangan duduk-duduk saja!
- (4) Pertemuan itu diakhiri dengan tukar-menukar bingkisan.

26. Penggunaan tanda penghubung (-) yang tepat terdapat dalam kalimat

- (A) Ani menduduki peringkat *ke-12*
- (B) Bulan ini akan diadakan musyawarah gubernur *se Indonesia*.
- (C) Ia harus segera memperpanjang *KTP-nya*.
- (D) *Para siswa* berkejaran-kejaran di halaman.

27. Kesalahan ejaan terdapat dalam kalimat

- (1) Karena ia seorang Laksamana, ia pasti hadir dalam pertemuan perwira tinggi di istana negara.
- (2) Kami baru kedatangan tamu dari pusat, yaitu Sekretariat Jenderal dari Departemen Pertanian.
- (3) Gubernur Ahmad baru saja dilantik menjadi Gubernur di daerah tempat kelahirannya.
- (4) Hasanuddin, Sultan Makasar, digelari juga Ayam Jantan dari Timur.

28. Gabungan kata yang berpola sama dengan pola konstruksi *merah darah* adalah

- (1) baik hati
- (2) biru laut
- (3) merah padam
- (4) hijau daun

29. *Generasi muda yang lebih mendambakan peri hidup yang lebih bebas dengan tata nilai yang lebih individual serta memiliki persepsi sendiri mengenai hidup ini tidak mau begitu saja menerima segala sesuatu dari generasi sebelumnya.*

Kalimat di atas mempunyai pola yang sama dengan pola kalimat

- (1) Negara itu kaya dengan barang mineral.
- (2) Adik menjerit dan menangis karena digigit anjing.
- (3) Pimpinan sekolah yang baru amat galak.
- (4) Siswa sekolah kelas tiga suka membaca buku.

30. *Gambaran yang paling riil dari kontribusi tenaga kerja wanita (TKW) dapat dari jumlah uang yang mereka kirim ke daerah asalnya.*

Kata yang cocok untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- (1) diamati
- (2) diteliti
- (3) dicermati
- (4) dilihat

31. Pasangan kata yang dekat maknanya adalah

- (1) menengok-menoleh
- (2) menjinjing-menenteng
- (3) diseret-dihela
- (4) dibujuk-ditarik

32. Dari hasil evaluasi pelajaran matematika di kelas kami, diperoleh data sebagai berikut: 20 siswa mendapat angka 9; 11 siswa mendapat angka 8; 9 siswa mendapat angka 7,5. Jadi dapat dipastikan bahwa siswa kelas kami memiliki kemampuan yang boleh dibanggakan.

Dilihat dari cara bernalar, sajian di atas termasuk cara

- (1) deduktif
- (2) khusus-umum
- (3) campuran
- (4) induktif

33. Penunturan bahasa mempunyai kemampuan

- (1) Menentukan secara otomatis apakah suatu rangkaian kata dapat diterima sebagai kalimat atau tidak.
- (2) Menyampaikan makna dengan pilihan kata dan penggunaan alat kalimat yang sesuai.
- (3) Memilih makna yang benar dengan mem-perhatikan lingkungan kata atau kalimat.
- (4) Mengenal kemungkinan makna ganda pada rangkaian kata yang sama.

34. *derai-derai angin pagi*
derai hati memandang
mengalun hijau lautan
tersungging senyum perawan
.....

Penyair memilih kata perawan alih-alih kata gadis pada larik keempat kerana

- (1) kata perawan lebih bermakna denotatif dari pada kata gadis.
- (2) Penyair mencari efek konotatif pada perawan.
- (3) Kata gadis memiliki makna peyoratif
- (4) Penyair bertujuan mencari persajakan dengan larik sebelumnya.

35. *Datanglah engkau wahai maut*
Lepaskan aku dari nestapa
Engkau lagi tempatku berpaut
Di waktu ini gelap gulita.

Jika diprosakan, sajak di atas dapat dinyatakan dengan kalimat-kalimat

- (1) Maut diminta datang oleh penyair untuk melepaskan dirinya dari kesedihan.
- (2) Supaya kesedihannya lenyap, penyair memilih mati.
- (3) Maut itu pula tempatnya meminta pertolongan karena waktu itu hatinya diliputi kekacauan.
- (4) Seorang temanya mengajurkannya untuk menghabiskan nyawanya.